

Strategi Peningkatan *Soft Skill* melalui *Personal Branding* Bagi Siswa SMK di Kota Bandung

Soft Skill Improvement Strategy through Personal Branding for Vocational High School Students in Bandung City

Shinta Oktafien*, Anton Budi Santoso, Mariah Rabiatal Qibtiyah, Rima Rahmayanti

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Widyatama

*Email: shinta.oktafien@widyatama.ac.id

(Diterima 12-08-2024; Disetujui 17-09-2024)

ABSTRAK

Sampai dengan saat ini tingkat pengangguran di Indonesia masih menjadi permasalahan utama yang perlu dicarikan solusinya agar tidak berdampak kurang baik pada keberhasilan pertumbuhan ekonomi. Adapun salah satu faktor yang menjadi penyebab masih tingginya tingkat pengangguran di Indonesia, khususnya bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), adalah kurangnya kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh para lulusan SMK tersebut. Padahal, kemampuan ini sangat diperlukan dalam dunia kerja yang meliputi beberapa aspek penting, seperti kepemimpinan, empati, berpikir kritis, komunikasi, kerjasama tim, dan lainnya. Oleh sebab itu, dalam upaya meningkatkan *soft skill* para lulusan SMK, maka diperlukan program pelatihan yang bertujuan agar para lulusan tersebut memiliki kesiapan yang lebih baik dalam memasuki dunia kerja. Tujuan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk membantu para siswa dan siswa SMK PGRI Kota Bandung agar menjadi lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis saja, tetapi juga mampu bersaing di dunia kerja dengan kemampuan *soft skill* yang mumpuni. Kegiatan PkM ini diadakan pada hari Kamis, tgl. 08 Agustus 2024, yang dihadiri oleh para siswa dan siswi kelas XII dan X SMK PGRI Kota Bandung yang berjumlah sebanyak 125 orang, serta beberapa orang guru yang mendampinginya. Penyampaian materi yang disampaikan oleh tim anggota pelaksana PkM lebih difokuskan pada upaya peningkatan *soft skill* siswa melalui strategi *personal branding*. Di samping itu, materi yang disampaikan pun tidak hanya berupa penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga berupa praktek dan simulasi, sehingga para siswa memiliki kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung materi yang telah dipelajarinya.

Kata kunci: *Personal Branding*, Soft Skill, Pelatihan, Kompetensi

ABSTRACT

Until now, the unemployment rate in Indonesia is still a major problem that needs to be solved so that it does not have a negative impact on the success of economic growth. One of the factors that causes the high unemployment rate in Indonesia, especially for graduates of Vocational High Schools (SMK), is the lack of soft skills possessed by these SMK graduates. In fact, this ability is very much needed in the world of work which includes several important aspects, such as leadership, empathy, critical thinking, communication, teamwork, and others. Therefore, in an effort to improve the soft skills of SMK graduates, a training program is needed that aims to make these graduates better prepared to enter the world of work. The purpose of holding this Community Service (PkM) activity is to help students and students of SMK PGRI Bandung City to become graduates who not only have technical skills, but are also able to compete in the world of work with qualified soft skills. This PkM activity was held on Thursday, date. August 8, 2024, attended by 125 students of grade XII and X of SMK PGRI Bandung City, as well as several teachers who accompanied them. The delivery of the material delivered by the PkM implementing team was more focused on efforts to improve students' soft skills through personal branding strategies. In addition, the material delivered was not only in the form of theoretical delivery of material, but also in the form of practice and simulation, so that students had the opportunity to directly practice the material they had learned.

Keywords: *Personal Branding*, Soft Skill, Training, Competence

PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran di Indonesia menjadi salah satu isu kritis yang mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, industri, dan institusi pendidikan.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada Februari 2024 angkatan kerja nasional mencapai 149,38 juta orang dengan jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 142,18 juta orang dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,82% dengan pengangguran tertinggi berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mencapai 9,23% (www.bps.co.id, 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam penyerapan lulusan SMK ke dunia kerja, meskipun mereka telah dibekali dengan keterampilan teknis melalui pendidikan vokasional.

Salah satu penyebab utama tingginya angka pengangguran lulusan SMK adalah kurangnya *soft skill* seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi, menjadi semakin penting dalam lingkungan kerja yang dinamis dan kompleks saat ini. Pendidikan vokasi cenderung berfokus pada penguasaan keterampilan teknis sedangkan aspek pengembangan *soft skill* seringkali kurang mendapat perhatian. Padahal *soft skill* sangat dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja yang dinamis dengan persaingan yang sangat ketat agar dapat berfungsi secara efektif didalam organisasi dan menghadapi tantangan pekerjaan sehari-hari. Kurangnya kemampuan berkomunikasi dengan baik, kesulitan dalam bekerja sama dengan rekan kerja, dan kurangnya inisiatif dalam menyelesaikan masalah adalah beberapa kekurangan yang sering disebutkan (Rahmi, F., Sari, L., & Rejeki, S. S., 2021). Hal ini mengakibatkan banyak lulusan SMK tidak dapat bersaing dengan lulusan lain yang mungkin memiliki keterampilan teknis yang setara, tetapi lebih unggul dalam hal *soft skills*.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya terpadu dalam meningkatkan *soft skills* lulusan SMK dalam kesiapan kerja. Kesiapan kerja adalah kondisi dimana individu yang memiliki kematangan secara fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Muspawi, M., & Lestari, A., 2020). Kesiapan kerja dapat dipengaruhi dan dibentuk oleh berbagai faktor, diantaranya ketrampilan (Sabilah, J., Nurfandi Riyanti, S., & Saputra, N., 2021), akses informasi (Rahmayanti, D., Ari Bowo, P., & Wijang, S., 2019) dan *soft skill* yang dimiliki (Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K., 2017). Pembentukan kesiapan kerja perlu dilakukan sejak dini khususnya saat calon angkatan kerja masih dalam proses pendidikan. Salah satu strategi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK adalah melalui program *personal branding*. *Personal branding* adalah proses membentuk pandangan terhadap aspek-aspek yang dimiliki oleh seseorang, diantaranya adalah kepribadian, kemampuan, atau nilai-nilai, dan bagaimana semua itu menimbulkan persepsi positif dari masyarakat

yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai alat pemasaran seseorang (Kusumaningsih, R., 2024).

Personal branding membantu siswa memahami kekuatan dan keunikan mereka serta memanfaatkan potensi diri dengan lebih percaya diri saat menghadapi tantangan akademik maupun profesional. Citra diri yang positif dan profesional akan memberi kemudahan dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja maupun kalangan profesional lain di industri baik melalui tatap muka maupun media sosial. *Personal branding* juga membantu untuk lebih mengenal minat, nilai, dan tujuan untuk membuat keputusan karir yang lebih baik. Dengan *personal branding* yang kuat, siswa lebih mungkin mendapatkan kesempatan untuk pengembangan diri, seperti pelatihan, *workshop*, atau program beasiswa yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka untuk mendapat peluang karir yang lebih optimal (Muslich, M., 2022). Salah satu cara untuk menunjukkan *personal branding* adalah melalui *Curriculum Vitae* (CV) yang memaparkan identitas calon pekerja beserta dengan riwayat pendidikan, potensi diri dan minat pekerja.

SMK PGRI Bandung adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Sekolah ini dikenal dengan fokusnya pada pendidikan vokasional yang mempersiapkan siswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus dengan menawarkan berbagai jurusan. Jurusan-jurusan tersebut mencakup Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran. Setiap jurusan dirancang untuk memberikan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang mendalam. Namun sayangnya belum ada pengetahuan kesiapan kerja yang diberikan kepada siswa baik secara kurikulum maupun praktikal. Siswa tidak diberikan pemahaman *step by step* bagaimana cara memasuki dunia kerja setelah mereka lulus. Siswa juga masih belum memahami potensi diri mereka yang menyebabkan siswa tidak mengetahui bakat, minat, dan kelebihan serta kekurangan yang mereka miliki.

Kemampuan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam memasuki dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis yang mereka peroleh selama masa studi, tetapi juga oleh kesiapan kerja terkait *soft skill* berupa mempersiapkan dokumen lamaran kerja yang efektif dan komunikasi dalam menghadapi wawancara kerja dengan percaya diri. Namun, kenyataannya, banyak siswa SMK PGRI masih mengalami kesulitan dalam membuat *curriculum vitae* (CV) yang baik dan menjawab pertanyaan wawancara terkait kesiapan kerja. Hal ini menjadi masalah serius yang dapat menghambat mereka dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Kurangnya bimbingan dalam menulis CV dan pelatihan menghadapi wawancara menyebabkan banyak lulusan

tidak mampu menampilkan diri mereka secara profesional dan kompeten di mata calon pemberi kerja. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya terpadu dari pihak sekolah, industri, dan pemerintah dalam menyediakan pelatihan khusus dan bimbingan karir yang komprehensif, sehingga lulusan SMK dapat lebih siap bersaing di pasar kerja.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Widyatama memandang perlu adanya program sosialisasi dan pelatihan pembuatan CV serta wawancara kerja kepada siswa SMK PGRI Bandung sebagai langkah penting dan strategis untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan teknis dalam penulisan CV dan wawancara, tetapi juga membekali siswa dengan kepercayaan diri dan *soft skills* yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja. Dengan dukungan dan bimbingan yang tepat, lulusan SMK akan lebih siap dan kompeten dalam menghadapi proses rekrutmen, sehingga peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka akan semakin besar.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu SMK PGRI Bandung. Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan melalui pemberian pelatihan singkat untuk menyampaikan materi kepada siswa SMK PGRI Bandung sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan mitra. Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut: 1) Pra-survei untuk melakukan peninjauan kerjasama dengan mitra, di mana Hal ini dilakukan dengan mendatangi lokasi SMK PGRI Bandung dan berdiskusi dengan kepala sekolah terkait permasalahan yang ada pada siswa ataupun lulusan SMK PGRI Bandung dalam memasuki dunia kerja; 2) Melakukan koordinasi dengan tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk membahas hasil survei dan perencanaan program, di mana Hal ini dilakukan untuk membuat perencanaan program yang tepat dan efektif dalam menyelesaikan permasalahan di SMK PGRI Bandung. Materi sosialisasi dan pelatihan dibuat berdasarkan masalah yang ada untuk memberikan Solusi; 3) Survei lanjutan untuk diskusi pelatihan yang akan diberikan, di mana dilakukannya diskusi dengan mitra terkait pelatihan dan materi yang akan diberikan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan mitra atau belum; 4) Pelaksanaan pelatihan, yang terdiri dari: a) Presentasi materi mengenai menggali potensi diri dan pembuatan CV; b) Simulasi dan praktek membuat CV disertai dengan diskusi; c) Presentasi materi wawancara/interview; dan *Role-play* wawancara/interview antara narasumber dengan siswa SMK.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan itu sendiri telah dilaksanakan pada hari Kamis, tgl. 08 Agustus 2024 bertempat di Gedung serbaguna SMK PGRI Bandung. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak kurang lebih 125 orang yang merupakan siswa kelas X dan XII SMK PGRI Bandung dan melaksanakan praktek kerja lapangan. Evaluasi pelaksanaan program diukur melalui survei lisan kepada siswa SMK PGRI Bandung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi dan menilai sampel CV yang sudah dibuat siswa SMK secara *random* apakah sudah efektif dan profesional atau belum. Selain itu, diakhir acara ada pelaksanaan *role play* wawancara/interview kerja bagi siswa dan narasumber untuk melihat bagaimana siswa SMK PGRI berkomunikasi ketika dilakukan wawancara. Dari hal-hal tersebut, diharapkan ada peningkatan *soft-skill* siswa SMK dari sebelum diadakannya pelatihan dan setelah mengikuti pelatihan.

Kemudian, dalam pelaksanaan kegiatannya diterapkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) khususnya *platform digital* seperti LinkedIn sebagai contoh dalam pembuatan CV dan alat yang digunakan seperti perangkat lunak pengolah kata dan desain grafis sederhana (Canva) untuk membuat CV yang lebih menarik. Di samping itu juga dapat menggunakan *platform e-learning* dan aplikasi simulasi wawancara untuk melatih keterampilan komunikasi profesional. Mengembangkan atau menggunakan *platform e-learning* yang menyediakan modul komunikasi profesional, termasuk *video tutorial*, kuis, dan forum diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Kamis, tgl. 08 Agustus 2024, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bertemakan “Strategi Peningkatan *Soft Skill* melalui *Personal Branding* Bagi Siswa SMK di Kota Bandung” yang diadakan di SMK PGRI Bandung yang beralamatkan di Jl. Kencanawangi Utara No. 22 Kota Bandung telah dilaksanakan dengan sukses. Pelatihan ini diadakan sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK di Kota Bandung, terutama dalam hal peningkatan *soft skill* lulusan SMK yang berguna dalam memasuki dunia kerja.



Gambar 1. Penyampaian Materi PkM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diketuai oleh Mariah Rabiatal Qibtiyah, S.M.B., M.M, sekaligus sebagai Ketua Pelaksana, yang diadampingi oleh beberapa anggota pelaksana yang terdiri dari Dr. Rima Rahmayanti, S.E., M.M, Dr. Shinta Oktafien, S.E., M.M, dan Dr. Anton Budi Santoso, S.AB., M.M. Untuk para pesertanya itu sendiri merupakan para siswa dan siswi kelas XII dan X SMK PGRI Kota Bandung yang berjumlah sebanyak 125 orang, serta beberapa orang guru yang mendampinginya.

Penyampaian materi yang disampaikan oleh tim anggota pelaksana sebagai narasumber lebih difokuskan pada upaya peningkatan *soft skill* siswa melalui strategi *personal branding*. Seiring dengan semakin kompetitifnya dunia kerja yang dihadapi oleh para lulusan SMK pada saat bekerja, maka para lulusan SMK tidak cukup hanya dibekali, atau dituntut memiliki keterampilan teknis saja, tetapi juga keterampilan interpersonal dan kemampuan memasarkan dirinya sendiri. Oleh karena itu, beberapa materi yang disampaikan pada kegiatan PkM ini lebih difokuskan pada bagaimana cara membangun citra diri, berkomunikasi secara efektif, serta kemampuan dalam hal menunjukkan kepribadian yang baik pada orang lain. Di samping itu, materi yang diberikannya pun tidak hanya berupa penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga berupa praktek dan simulasi yang bertujuan agar para siswa berkesempatan untuk mempraktekkan secara langsung materi yang telah disampaikan. Misalnya, para siswa diberikan kesempatan untuk mensimulasikan cara menjawab pertanyaan pada saat wawancara kerja dengan baik, serta bagaimana cara pembuatan *curriculum vitae* (CV) dengan tampilan yang lebih menarik. Berharap dengan diberikannya materi yang berupa praktek dan simulasi ini dapat menjadikan para siswa lebih siap dalam menghadapi persaingan di dunia kerja, serta mampu mendapatkan pekerja yang layak dan berdaya saing tinggi.

Salah satu materi utama yang diberikan pada acara PkM ini disampaikan oleh Dr. Rima Rahmayanti, S.E., M.M. yang memaparkan arti penting *personal branding* dalam dunia

kerja. Dalam pemaparannya dijelaskan mengenai arti dari *personal branding* yang tidak hanya berbicara mengenai bagaimana cara membangun citra diri seseorang di media sosial, tetapi juga bagaimana cara seseorang mempersepsikan diri dan menampilkan keunikannya pada dunia. Kemudian, dalam pemaparan materinya dijelaskan pula mengenai tujuan dari personal branding, yaitu untuk membangun citra dari apa yang ingin ditampilkan seseorang agar mampu memikat dan membangun kepercayaan terhadap orang lain. Selain itu, dipaparkan pula cara-cara dalam membangun citra diri atau personal branding yang terdiri dari beberapa langkah di antaranya: cari tahu siapa diri Anda, tentukan tujuan yang jelas, jaga konsistensi, buat konten yang sesuai dengan diri Anda, dan perluas relasi.



Gambar 2. Tanya Jawab dan Diskusi

Selanjutnya, materi berikutnya disampaikan oleh Dr. Shinta Oktafien, S.E., M.M. yang menjelaskan materi tentang bagaimana cara berkomunikasi secara efektif dan membangun jaringan profesional. Dalam pemaparan materinya, disampaikan bahwa kemampuan berkomunikasi yang baik dan membangun jaringan yang kuat merupakan dua kata kunci penting dalam pengembangan karir seseorang. Kemampuan berkomunikasi yang baik tidak hanya berupa penyampaian pesan yang jelas, tetapi juga kemampuan dalam hal mendengarkan dan memahami orang lain.

Dalam kegiatan PkM ini, acara tidak hanya berisikan pemaparan materi secara teoritis, tetapi diisi juga dengan sesi praktek dan simulasi yang dipimpin oleh Dr. Anton Budi Santoso, S.AB., M.M., di mana para siswa diajak untuk mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh para narasumber sebelumnya. Pada sesi praktek dan simulasi ini, narasumber memberikan contoh nyata dan tantangan praktis yang seringkali dihadapi oleh para lulusan di dunia kerja. Dengan begitu, dengan diberikannya sesi praktek dan simulasi ini kepada para siswa, maka berharap para siswa mampu merasakan dan memahami bagaimana cara mengaplikasikan teori dalam situasi nyata.

Narasumber berikutnya yang memaparkan materi disampaikan oleh Nathaleo Michael Apon, S.T, beliau merupakan seorang praktisi dari Telkom Group, yang memberikan materi tentang bagaimana cara pembuatan CV yang menarik, serta teknik wawancara kerja yang baik. Di samping itu, dalam pemaparan materinya pun didiskusikan pula mengenai bagaimana cara membuat deskripsi diri yang sesuai dengan iklan pada lowongan kerja. Dalam pemaparan materinya disampaikan mengenai fungsi dari pembuatan CV yang tidak hanya ditujukan untuk memperkenalkan seseorang pada perusahaan yang ingin dimasukinya, tetapi berfungsi pula untuk mengklasifikasi pelamar yang didasarkan pada jenjang pendidikan dan pengalamannya, serta untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh si pelamar dan besaran kompensasi yang pantas diberikan bagi si pelamar pada saat diterima bekerja. Selain itu, dianjurkan pula bahwa dalam pembuatan CV ada baiknya dapat dibuat dengan sekreatif mungkin karena CV dapat menggambarkan kepribadian pelamar dengan isinya yang tidak terlalu panjang ataupun bertele-tele. Sementara itu, terkait dengan materi teknik interview kerja narasumber menjelaskan beberapa contoh pertanyaan yang seringkali ditanyakan oleh pihak user kepada si pelamar, di samping dilakukannya “role playing” yang melibatkan beberapa siswa guna mempraktekkan bagaimana cara menjawab pertanyaan-pertanyaan pada saat interview kerja.



Gambar 3. Peserta PkM

Pelaksanaan dari kegiatan PkM ini ditutup dengan sesi tanya jawab dan diskusi terbuka dengan para siswa SMK PGRI Kota Bandung. Pada sesi ini terdapat beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh para siswa seperti pertanyaan “seberapa pentingnya pembuatan CV dan bagaimana caranya agar CV yang dikirimkan dapat diproses lebih lanjut oleh perusahaan?” Dengan adanya beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh para siswa tersebut, maka hal ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki sikap antusias dan minat

yang sangat tinggi terhadap topik yang dibahas pada acara PkM ini. Dengan begitu, berharap bahwa ilmu yang telah disampaikan oleh para narasumber dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para siswa dan siswi SMK PGRI Kota Bandung, terutama dalam hal memasuki dan menghadapi persaingan di dunia kerja. Seperti yang telah disampaikan oleh Mariah Rabiatul Qibtiyah, S.M.B., M.M, selaku Ketua Pelaksana PkM pada acara ini, yang mengharapkan agar setiap siswa dan siswi SMK PGRI Kota Bandung dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya dan menggunakannya untuk meraih kesuksesan di masa yang akan datang.

Para pelaksana berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan PKM yang relevan dan bermanfaat. Oleh sebab itu, melalui kegiatan PkM seperti ini diharapkan semakin banyak siswa yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja, mampu bersaing secara global, dan memiliki *personal branding* yang kuat agar dapat menjadi nilai pembeda keunikan seorang dengan orang lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh para siswa dan lulusan SMK PGRI Bandung dalam mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja, di antaranya: 1) Para siswa dan lulusan masih belum mampu membuat *curriculum vitae* (CV) yang tepat dan efektif sebagai salah satu cara dalam menguatkan personal branding di dunia kerja maupun industri agar siap bersaing dengan para lulusan dari sekolah lainnya; 2) Para siswa dan siswa masih sulit mengenali potensi diri dan memahami kelebihan dan kekurangan dirinya, sehingga berakibat pada ketidakmampuannya dalam memaksimalkan potensi yang ada untuk mendapatkan peluang karir yang maksimal; dan 3) Kemampuan dalam berkomunikasi secara profesional, terutama pada saat menjawab pertanyaan wawancara kerja, masih perlu dilatih kembali agar pada saat lulus siswa mampu menampilkan dirinya secara optimal dan profesional. Beberapa permasalahan ini menjadi penghambat serius bagi para siswa dan lulusan SMK PGRI Bandung untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensinya masing-masing yang menjadikan para lulusan tidak mampu menampilkan dirinya secara profesional, serta berkompeten di mata calon pemberi kerja. Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan ini, maka perlu adanya upaya terpadu dari pihak sekolah, industri, dan pemerintah guna mengadakan kegiatan pelatihan dan bimbingan karir yang komprehensif, sehingga para lulusan SMK PGRI dapat lebih siap menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dan berdaya saing di pasar tenaga kerja.

Adapun beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, di antaranya: 1) Diadakannya pelatihan intensif terkait dengan cara pembuatan *curriculum vitae* (CV) secara tepat dan efektif yang mesti diselenggarakan secara rutin dengan memperhatikan aspek-aspek penting dari personal branding, sehingga para siswa dan lulusan memungkinkan untuk menonjolkan keahlian dan pengalaman yang dimilikinya secara profesional; 2) Dalam rangka membantu para siswa dan lulusan dapat mengenali potensi diri dan memahami kelebihan dan kekurangannya, maka perlu diadakan program pengembangan diri secara terstruktur yang dapat diselenggarakan oleh pihak sekolah. Program pengembangan diri yang diberikan dapat berupa sesi konseling karir, *assessment* psikologis, dan kegiatan pelatihan yang berfokus pada *self-awareness* dan *self-improvement*. Dengan begitu, diharapkan para siswa dan lulusan dapat semakin lebih percaya diri dalam memaksimalkan potensi dirinya guna mendapatkan peluang karir yang lebih optimal; 3) Diselenggarakannya kegiatan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keefektifan komunikasi profesional, serta dianjurkan pelatihan tersebut dapat menjadi bagian kurikulum pembelajaran dengan beberapa kegiatan pelatihan yang berupa simulasi wawancara, *role-playing*, dan *feedback session* yang diberikan pada ahli komunikasi atau profesional HR. Adapun tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk membantu siswa dan lulusan dalam menampilkan dirinya secara optimal dan profesional, terutama pada saat interview kerja. Dengan begitu, diharapkan peluang yang dimiliki oleh para siswa dan lulusan untuk diterima bekerja pada perusahaan yang dilamarnya, ataupun mendapatkan posisi atau jabatan yang diinginkannya, menjadi semakin lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami Tim Cluster Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini: Ketua Badan Pengurus Yayasan Universitas Widyatama, Rektor Universitas Widyatama, Wakil Rektor Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Pembelajaran, Wakil Rektor Bidang Keuangan, SDM dan Fasilitas, Wakil Rektor Bidang Riset, Pengembangan dan Kerjasama, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama, Ketua P2M Universitas Widyatama, serta Rekan-rekan Dosen Tim Cluster, Kepala Sekolah SMK PGRI Bandung, beserta dengan para Guru dan siswa-siswi SMK PGRI Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningsih, R. (2024). Investasi keterampilan dan kompetensi yang relevan untuk anak zaman now. *MULIA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 20-27. <https://jurnal.amalinsani.org/index.php/mulia/article/view/302>
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja menghadapi masyarakat ekonomi asean pada mahasiswa S1 fakultas bisnis dan ekonomika universitas surabaya. *Calyptra*, 6(2), 1496-1514. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1074>
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Rahmayanti, D., Bowo, P. A., & Sakitri, W. (2018). Pengaruh Pkl, Lingkungan Keluarga, Akses Informasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 945-960. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28324>
- Rahmi, F., Sari, L., & Rejeki, S. S. (2021). Identifikasi kesiapan memasuki dunia kerja melalui profil soft skill siswa SMK. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 51-55. DOI:10.35746/bakwan.v1i2.176
- Sabilah, J., Riyanti, S. N., & Saputra, N. (2021). Kesiapan kerja generasi milenial di DKI Jakarta Raya: pengaruh kecerdasan emosional dan keterampilan digital. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 225-242. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.379>
- <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html>